

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1. 1 Latar Belakang Masalah

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang memasyarakat, sehingga digemari oleh banyak kalangan. Sepakbola digemari semua kalangan masyarakat dari usia anak-anak, dewasa hingga orang tua. Sepakbola dimainkan dengan 11 lawan 11 yang biasa disebut dengan kesebelasan. Tujuan dari setiap tim yaitu memasukan bola ke gawang lawan sebanyak banyaknya dan bertahan agar gawang sendiri tidak memasukan bola, sesuai dengan FIFA *law of the game*. Menurut (Rahman, 2019, hlm.392) bahwa “olahraga sepakbola merupakan olahraga yang kompleks yang membutuhkan banyak gerakan dan kondisi fisik yang baik.”

Pada permainan sepakbola ada beberapa macam teknik dasar sepakbola yang perlu dikuasai, salah satunya adalah mengumpan atau mengoper bola (*passing*). *Passing* sangat dibutuhkan dalam permainan sepakbola, karena *passing* adalah salah satu cara untuk menciptakan peluang dan gol ke gawang lawan. Ketetapan dan keakuratan *passing* sangat dibutuhkan oleh seorang pemain. Menurut (Gifford, 2003, hlm.20) *passing* yang tepat adalah *passing* dengan bola yang dapat diarahkan pada tujuan yang diinginkan tanpa bisa direbut oleh lawan. Operan harus dilakukan dengan tepat dan baik sehingga dapat memudahkan penerimanya.

Perkembangan sepakbola di Kabupaten Garut sudah semakin berkembang dengan seiring berjalannya waktu, sangat banyak SSB yang berjalan dan berdiri sudah cukup lama, salah satunya yaitu Family United, yang telah berdiri sejak tahun 1997. SSB Family United menjadi wadah untuk para pemain sepakbola di berbagai usia untuk menyalurkan minat dan bakat nya, dengan latihan 4 kali seminggu yaitu hari Selasa, Kamis, Sabtu jam 13.00-17.30 dan Minggu 08.00-selesai.

Berdasarkan pengamatan pertandingan ketika kompetisi soeratin askab Garut 2023 U-17 yang diselenggarakan di Stadion RAA Adiwijaya SSB Family United mengalami kekalahan atas lawannya dengan skor 2-0. Berdasarkan observasi tersebut, peneliti masih melihat terdapat sebagian siswa SSB Family United U-17 yang belum maksimal ketika melakukan *passing* secara tepat, hal ini terlihat pada saat bermain banyak siswa yang melakukan kesalahan *passing*, antara lain : *passing* yang tidak tepat pada sasaran/teman, *passing* yang terlalu kencang, serta *passing* yang tidak sampai sehingga menyulitkan kawan yang menerima bola. Selain itu pelatih masih memberikan program latihan secara monoton yaitu tidak adanya variasi ketika melakukan latihan *passing* seperti saling berhadapan lurus, hal itu membuat para siswa tidak dapat menguasai teknik dasar tersebut karena kurangnya variasi latihan. Kurangnya variasi dan metode latihan yang baku menjadi penyebab siswa tidak menguasai teknik tersebut dan sering melakukan kesalahan yang mendasar dalam melakukan *passing* yang akurat di saat latihan maupun pertandingan. *Diamond pass* merupakan salah satu bentuk latihan yang dapat diberikan oleh seorang pelatih dengan memberikan regulasi yang bervariasi untuk membuat pemain tidak jenuh dan bersemangat (Alkhadaaf, 2019).

Banyak manfaat ketika menggunakan latihan *diamond pass* selain akan meningkatkan ketepatan dan akurat dalam melakukan *passing* juga meningkatkan kecepatan berpikir pada pemain, karena latihan *diamond pass* akan terus melakukan *passing* dengan bergerak, maka dari itu pemain dituntut untuk selalu berkonsentrasi dan siap menerima *passing* dari arah manapun.

Dalam perkembangan latihan sepakbola, peningkatan ketepatan mengumpan diperlukan model latihan *passing* yang menarik dan bervariasi. Pelatih dapat memberikan beberapa variasi latihan agar siswa tidak merasa jenuh dengan program latihan yang diberikan, maka dari itu dengan memberikan beberapa variasi latihan *diamond pass* dirasa akan mengatasi kejenuhan tersebut. Latihan *passing diamond* ini mempunyai maksud untuk memberikan latihan yang memiliki tingkat kesulitan lebih besar agar seorang pemain dapat meningkatkan kemampuan dan ketepatan *passing* nya. Menurut (Harjanto, 2019, hlm. 18) bahwa “*passing diamond*

merupakan bentuk latihan *passing* yang dilakukan dengan membentuk berlian atau wajik dengan arah *passing* yang kemudian diikuti posisi anak latihan yang selalu berputar.”

Bertolak dari saran Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Umur, et al., 2023) bahwa terdapat pengaruh latihan *diamond* dengan interval 1:1 terhadap kemampuan *passing* pada pemain sepakbola. Adapun saran penelitian tersebut menyampaikan, dalam latihan *diamond* harus melakukan *passing* dengan bola hidup, sehingga tingkat kesulitan *passing* nya lebih besar.

Melihat keadaan tersebut, peneliti akan melakukan penelitian dengan tujuan untuk melengkapi kekurangan pada peneliti terdahulu yaitu *treatment* yang akan dilakukan dengan beberapa variasi latihan *diamond pass* yang tidak hanya satu arah dalam memberi dan menerima *passing* agar memberikan rangsangan lebih pada siswa untuk ada dalam situasi pertandingan yang sebenarnya dengan judul “Pengaruh Variasi Latihan Diamond Pass terhadap Akurasi Passing dalam Permainan Sepakbola”

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh variasi latihan *diamond pass* terhadap akurasi *passing* permainan sepakbola siswa SSB Family United U-17 Kabupaten Garut.

## 1.3 Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkannya, penulis kemukakan makna yang dimaksud dari setiap istilah sebagai berikut.

- 1) Pengaruh dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2015), “adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, 4 kepercayaan, atau perbuatan seseorang”(hlm.1045). Pengaruh dalam penelitian ini adalah akibat yang muncul dari hasil latihan menyerupai permainan yang sebenarnya terhadap akurasi *passing* dalam permainan sepakbola.
- 2) Latihan menurut (Bompa, 1994, hlm.4) latihan adalah aktivitas olahraga yang sistematis dalam waktu yang lama, ditingkatkan secara progresif dan individual

yang mengarah kepada ciri-ciri fungsi psikologis manusia untuk mencapai sasaran yang ditentukan. Yang dimaksud latihan dalam penelitian ini adalah latihan *diamond pass* yang dilakukan secara sistematis dan ditingkatkan secara progresif untuk mencapai sasaran yang ditentukan.

- 3) Sepakbola adalah “permainan antara dua regu yang berusaha memasukan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan, dengan anggota badan selain tangan. Mereka yang memasukan lebih banyak keluar sebagai pemenang” (Sudjarwo, 2018, hlm. 1).
- 4) *Diamond* dalam kamus Bahasa Inggris adalah berlian, *passing* yaitu mengumpan bola, jadi *diamond pass* adalah variasi *passing* yang bentuknya menyerupai berlian. Menurut (Harjanto, 2019, hlm.18) “*passing diamond* merupakan bentuk latihan *passing* yang dilakukan dengan membentuk berlian atau wajik dengan arah *passing* yang sama kemudian diikuti posisi anak latih yang selalu berputar”
- 5) Akurasi atau ketepatan menurut Budiwanto (2012) mengemukakan bahwa “Akurasi atau ketepatan adalah kemampuan seseorang untuk mengarahkan suatu gerak ke suatu sasaran sesuai dengan tujuan atau melakukan gerakan tanpa membuat kesalahan.”
- 6) *Passing* adalah salah satu gerakan dasar dalam permainan sepakbola. Di mana teknik ini merupakan keterampilan untuk memindahkan bola dari satu pemain ke pemain lainnya. *Passing* menurut (Nurhadi, 2014, hlm. 43) “*Passing* merupakan seni memindahkan bola dari satu pemain ke pemain lainnya yang dilakukan dengan ketepatan tinggi.”

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan oleh penulis, maka penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh variasi latihan *diamond pass* terhadap akurasi *passing* pemain sepakbola SSB Family United U-17 Kabupaten Garut.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Setiap penelitian yang dilakukan diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dengan permasalahan ini, baik secara teoritis maupun secara praktis.

#### **1) Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan informasi ilmiah dan mendukung teori teori yang ada khususnya teori kepelatihan dan keolahragaan.

#### **2) Secara Praktis**

Penelitian ini diharapkan berguna dan dapat dimanfaatkan oleh penulis khususnya dan para pembina olahraga